

**UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI MELALUI KEGIATAN
BERNYANYI LAGU “DUA MATA SAYA” PADA ANAK KELOMPOK A
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 02 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2015/2015**

**Dewi Sakinah
Purwadi**

Abstrak

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak kelompok A, Semester I Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 16 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus tiga pertemuan, dimana masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan kepercayaan diri. Dapat dilihat dari perkembangan kepercayaan diri pra siklus pada kategori baik sebesar 12.5%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 31.25% dan pada siklus II kepercayaan diri anak meningkat sebesar 77.08%. Faktor penyebab terjadinya peningkatan ini adalah karena melalui kegiatan bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” anak berani bertindak dan yakin pada diri sendiri yaitu ditunjukkan melalui berani maju di depan teman-temannya baik maju secara individu maupun secara berkelompok. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa melalui kegiatan bernyanyi lagu “dua mata saya” dapat meningkatkan kepercayaan diri anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang tahun ajaran 2015/2016 . Saran bagi pendidik agar berupaya meningkatkan kepercayaan diri dengan kegiatan yang lebih bervariasi, salah satunya melalui kegiatan bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” . bagi sekolah agar menjadi wadah berlangsungnya pendidikan anak usia dini yang mampu memberikan kegiatan pembelajaran yang banyak melibatkan anak secara langsung dan anak lebih aktif dalam pembelajaran.

Abstract

This research is a classroom action research that aims to boost confidence in children in group A, First Semester Academic Year 2015/2016 the number of 16 children. This study was conducted in two cycles and each cycle of three meetings, where each cycle through the stages of planning, action, observation and reflection. Methods of data collection using observation and documentation. Data were analyzed using qualitative descriptive technique. The results showed the achievement of success indicators classroom action research and an increase in confidence. Can be seen from the development of self kepercayaan pre cycles on bik category by

12.5%, then in the first cycle increased to 31.25% and the second cycle of self-esteem increased by 77.08%. The causes of this increase is due through singing the song "Two My Eye" child dare to act and believe in yourself that is indicated by boldly forward in front of his friends either advanced individually and in groups. The conclusion of this study is that through singing the song "Two My Eye" can increase the confidence of children in group A kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang academic year 2015/2016. Suggestions for educators in order to improve its self-confidence with a more varied activities, one of them through activities to sing the song "Two My Eye". for schools to become container ongoing early childhood education that delivers learning activities that involve children directly and more actively in the learning of children.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal 1, Butir 10 menyatakan bahwa, "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."

Urgensi pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik kasar dan halus), sosial emosional, nilai moral. Pendidikan karakter merupakan bagian dari nilai moral yang harus dikembangkan pada anak usia dini guna dimasa depan anak tidak memiliki krisis moral yang sekarang ini sedang menggerogoti bangsa. Penanaman pendidikan karakter pada anak salah satunya adalah penanaman kepercayaan diri. Sebagai penerus bangsa, sikap percaya diri sangat penting ditanamkan pada anak usia dini agar ia tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Yang mana kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, peneliti

menemukan banyak anak yang menunjukkan rasa percaya diri belum berkembang dengan baik karena anak-anak masih dalam proses adaptasi di lingkungan sekolah baru. Hal tersebut terlihat saat anak tidak mau maju saat disuruh guru untuk bernyanyi atau bercerita, anak ragu-ragu maju di depan kelas saat ditugaskan untuk bernyanyi, memimpin barisan, maupun memimpin Do'a, beberapa anak-anak tidak berani berbicara dan bermain dengan teman satu kelas, anak-anak diam saat ditanya guru dalam proses pembelajaran, anak-anak sering minta bantuan saat bermain dan belajar. Beberapa upaya telah dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang namun hasilnya belum optimal karena hanya sedikit anak yang mau maju.

Terkait dengan kurangnya kepercayaan diri anak dalam kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah bustanul athfal 02 Semarang , maka peneliti berupaya untuk meningkatkan Kepercayaan diri anak melalui bernyanyi lagu Dua Mata Saya karena melalui bernyanyi dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui bernyanyi lagu *Dua mata saya* pada kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.

2. Kajian Teori

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menurut Pearce (2002:56) yang mengemukakan kepercayaan diri berasal dari tindakan, kegiatan, dan usaha untuk bertindak bukanya menghindari keadaan dan bersifat pasif. Suyadi (2013:154) menjelaskan pengertian kepercayaan diri adalah sebuah perasaan dimana anak mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa ia mempunyai konsep tentang diri sendiri. Perasaan ini juga dikembangkan dari interaksi dengan orang lain, yakni dari respon orang lain terhadap dirinya.

Kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui dan segala yang kita kerjakannya. Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai sikap positif seorang individu yang

mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Angelis, 2003:5).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan kepercayaan diri adalah suatu sikap positif yang dimiliki seorang terhadap dirinya untuk melakukan suatu tindakan yang diketahuinya tanpa adanya keraguan dan dapat bertindak positif terhadap lingkungan di sekitarnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri

Bekti Setiti menjelaskan bahwa percaya diri dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal, meliputi:

Konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup.

2) Faktor eksternal, meliputi:

Pendidikan , Pekerjaan, Lingkungan dan Pengalamn hidup.

c. Karakteristik Kepercayaan Diri pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak

Lie (2003:4) menyatakan sejumlah karakteristik yang mencerminkan percaya diri. Adapun karakteristik tersebut, antara lain:

1) Yakin kepada diri sendiri

2) Tidak tergantung pada orang lain

3) Merasa berharga

4) Memiliki keberanian untuk bertindak

Hakim (2005:5) menambahkan karakteristik percaya diri sebagai berikut:

1) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu

2) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul pada berbagai situasi

3) Memiliki kemampuan bersosialisasi

Berdasarkan dari beberpa karakteristik percaya diri menurut para ahli, dapat disimpulkan karakteristik anak yang percaya diri yaitu anak dapat disimpulkan karakteristik anak yang percaya diri yaitu anak dapat

bersosialisasi, anak mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, merasa berharga, mampu bertindak, yakin pada diri sendiri.

d. Pengertian Bernyanyi

Kamtini (2005: 118) menjelaskan pengertian bernyanyi adalah kegiatan musik yang mendasar, karena anak dapat mendengar melalui indranya sendiri, menyuarakan tinggi rendahnya nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Menurut Pekerti (2009:3.15) bernyanyi adalah sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak selain itu bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan.

Wiyani (2014:131) menambahkan kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana. Melalui nyanyian atau lagu, banyak hal yang dapat kita pesankan kepada anak-anak, terutama pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama.

Uraian diatas dapat disimpulkan pengertian bernyanyi adalah suatu kegiatan untuk mengekspresikan suara anak melalui syair-syair dan dengan kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak seperti fisik-motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.

e. Manfaat Bernyanyi

Honig (dalam Wiyani, 2014:131) bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas karena:

- 1) Bernyanyi bersifat menyenangkan
- 2) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
- 4) Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak

- 5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
- 6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- 7) Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak serta dapat meningkatkan kecerdasan.

f. Lagu Dua Mata Saya

Peneliti menggunakan lagu *Dua Mata Saya* dikarenakan lagu *Dua Mata Saya* termasuk lagu dalam tema diri sendiri, yaitu tema antara bulan juli sampai agustus. Selain itu, lirik dan nada lagu *Dua mata saya* sesuai dengan karakteristik lagu untuk anak, seperti yang diungkapkan oleh Kamtini (2005:116) karakteristik dalam memilih lagu anak-anak yaitu

- 1) Lagu – lagu yang akan dinyanyikan adalah lagu-lagu anak sederhana yang sudah dikenal.
- 2) Lagu anak-anak bersifat menyenangkan, gembira, dan lincah.
- 3) Syairnya berisi pesan yang sifatnya mendidik, kasih sayang serta cerita-cerita menarik sesuai dunia mereka yaitu dunia anak-anak.
- 4) Melodi, irama, dan tirmenya sederhana, sehingga mudah dipelajari.

Fungsi lagu *Dua mata saya* pada umumnya sama dengan lagu-lagu yang lain, yang ditekankan disini sebenarnya adalah menggunakan metode bernyanyi. Seperti yang dikemukakan oleh Lie (2003:4) bahwa salah satu ciri kepercayaan diri adalah berani bertindak. Jadi harapan peneliti , dengan anak berani bertindak untuk menampilkan dirinya bernyanyi didepan orang lain akan menstimulasi rasa percaya diri anak

3 Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang pada awal semester satu bulan Juli tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Sumber data penelitian ini ada 2 macam : Sumber data primer yaitu siswa kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang selama proses pembelajaran dan Sumber data sekunder yaitu berupa foto-foto atau dokumentasi kegiatan

pembelajaran dan pengamatan dari guru, teman sejawat ataupun kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi mengenai perkembangan kepercayaan diri anak.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah 75% dengan hasil kategori baik. Instrumen lembar observasi berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang merupakan pengembangan indikator kepercayaan diri anak.

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	No. butir
1	Yakin pada diri sendiri	Anak tidak meminta bantuan guru saat melakukan tugas	1
2	Tidak tergantung dengan orang lain	Anak tidak ditemani guru saat maju bernyanyi	2
3	Memiliki keberanian untuk bertindak	Anak berani maju bernyanyi	3
4	Mampu bersosialisasi	Anak berani bermain bersama teman sekelas	4
5	Bersikap tenang	Anak tidak gelisah saat maju bernyanyi	5
		Anak tidak ragu-ragu saat bernyanyi	6
6	Mampu menetralisasi ketegangan	Anak meunjukkan ekspresi yang ceria	7
		Mampu menambahkan gerakan saat bernyanyi	8
7	Mampu berkomunikasi	Anak berani berbicara dengan teman sekelas	9
		Anak berani menjawab pertanyaan dari guru	10

Sumber: Lie (dalam Rahayu,2013:68) dan Hakim (dalam Ningsih,2014:24)

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus terdapat fase perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama kegiatan bernyanyi lagu Dua Mata Saya dilakukan secara berkelompok 4 anak tanpa didampingi guru sedangkan pada siklus kedua maju bernyanyi lagu Dua Mata Saya dilakukan secara individu

tanpa didampingi oleh guru. Rencana aktivitas siklus I dan II tersaji dalam table sebagai berikut

Tabel 2. Kegiatan Siklus I dan II

Aktivitas	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<p>a. Peneliti menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan indikator (mampu menunjukkan rasa percaya diri (SE 6) dengan bernyanyi lagu “<i>Dua mata saya</i>” secara berkelompok didampingi oleh peneliti.</p> <p>b. Peneliti menyiapkan peralatan perlengkapan kegiatan bernyanyi seperti kaset lagu “<i>Dua mata saya</i>”, soudsystem, mic</p> <p>c. Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan.</p> <p>d. Peneliti menyiapkan peralatan untuk mendokumentasi saat pembelajaran berlangsung</p>	<p>a. Peneliti menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan indikator (mampu menunjukkan rasa percaya diri (SE 6) dengan bernyanyi lagu “<i>Dua mata saya</i>” secara individu tanpa didampingi peneliti.</p> <p>b. Peneliti menyiapkan peralatan perlengkapan kegiatan bernyanyi seperti kaset lagu “<i>Dua mata saya</i>”, soudsystem, mic</p> <p>c. Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan.</p> <p>d. Peneliti menyiapkan peralatan untuk mendokumentasi saat pembelajaran berlangsung</p>
Pelaksanaan	<p>a. Peneliti membuka awal pembelajaran awal dengan salam kemudian do’a.</p> <p>b. Peneliti mengkondisikan anak agar anak tenang dengan cara bertepuk tangan</p> <p>c. Peneliti memberikan apersepsi tentang tema Diri sendiri yang disampaikan dengan cara bercakap-cakap dan tanya jawab yang dilakukan dengan anak(peneliti melakukan tanya jawab tentang sub tema yaitu anggota badan kemudian mengaitkannya dengan lagu dua mata saya</p> <p>d. Peneliti melakukan tanya jawab tentang lagu “Dua</p>	<p>a. Peneliti membuka awal pembelajaran awal dengan salam kemudian do’a.</p> <p>b. Peneliti mengkondisikan anak agar anak tenang dengan cara bertepuk tangan</p> <p>c. Peneliti memberikan apersepsi tentang tema Diri sendiri yang disampaikan dengan cara bercakap-cakap dan tanya jawab yang dilakukan dengan anak(peneliti melakukan tanya jawab tentang sub tema yaitu anggota badan kemudian mengaitkannya dengan lagu dua mata saya</p> <p>d. Peneliti melakukan tanya jawab tentang lagu “Dua mata saya”</p> <p>e. Peneliti memberi contoh bernyanyi lagu “Dua mata</p>

	<p>mata saya”</p> <p>e. Peneliti memberi contoh bernyanyi lagu “Dua mata saya”.</p> <p>f. Anak maju bernyanyi lagu “<i>Dua mata saya</i>” secara berkelompok didampingi peneliti</p> <p>g. Peneliti memberikan motivasi dan semangat yang membangun pada anak didik setelah kegiatan bernyanyi</p>	<p>saya”.</p> <p>f. Anak maju bernyanyi lagu “<i>Dua mata saya</i>” secara individu tanpa didampingi peneliti</p> <p>g. Peneliti memberikan motivasi dan semangat yang membangun pada anak didik setelah kegiatan bernyanyi</p>
Observasi	<p>a. Guru (teman sejawat) mengamati guru (peneliti) dan siswa yang sedang beraktifitas dalam pembelajaran.</p> <p>b. Aspek yang diamati meliputi percaya diri anak, berani bernyanyi, tidak tergantung pada orang lain, ekspresi, suara.</p>	<p>a. Guru (teman sejawat) mengamati guru (peneliti) dan siswa yang sedang beraktifitas dalam pembelajaran.</p> <p>b. Aspek yang diamati meliputi percaya diri anak, berani bernyanyi, tidak tergantung pada orang lain, ekspresi, suara.</p>
Refleksi	<p>Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya</p>	<p>Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan ketercapaian indikator kinerja. Apabila belum tercapai maka dilakukan siklus selanjutnya</p>

B. PEMBAHASAN

Data hasil observasi tentang perkembangan kepercayaan diri pada anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang tahun ajaran 2015/2016 sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas (pra siklus) memiliki kepercayaan diri yang kurang yaitu hanya 12,5% atau hanya 2 anak yang mempunyai kepercayaan diri dalam kategori baik . Data observasi disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Pra Siklus

Pra Siklus			
Indikator	Skor Perkembangan Kepercayaan Diri Anak	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan (%)
Menunjukkan rasa percaya diri (SE 6)	Baik (3)	2	12,5
	Cukup (2)	5	31,25
	Kurang (1)	9	56,25
Jumlah		16	100

Siklus I dilaksanakan selama 3 hari, Pada siklus I didapatkan peningkatan kepercayaan diri anak yaitu sebesar 31,25% anak yang mempunyai kepercayaan diri dalam kategori baik. Data disajikan dalam table di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I

Siklus I						
Indikator	Skor Tingkat perkembangan kepercayaan diri	Jumlah anak disetiap pertemuan			Jumlah	Tingkat Keberhasilan (%)
		1	2	3		
Menunjukkan rasa percaya diri (SE 6)	Baik (3)	3	5	7	15	31.25
	Cukup (2)	6	8	6	20	41,67
	Kurang (1)	7	3	3	13	27.08
Jumlah					48	100

Hasil rekapitulasi observasi siklus II tentang perkembangan kepercayaan diri anak setelah mengikuti kegiatan bernyanyi lagu “dua mata saya” dapat diketahui bahwa 77.08% anak kelompok A TK Aisyah Bustanul Athfal 02 Semarang tahun ajaran 2015/2016 memiliki kepercayaan diri dalam kriteria baik, hasil tersebut menandakan bahwa terjadinya peningkatan dari hasil siklus I. kepercayaan diri anak pada siklus II ini telah melebihi indikator kinerja yaitu sebesar 2,08%.

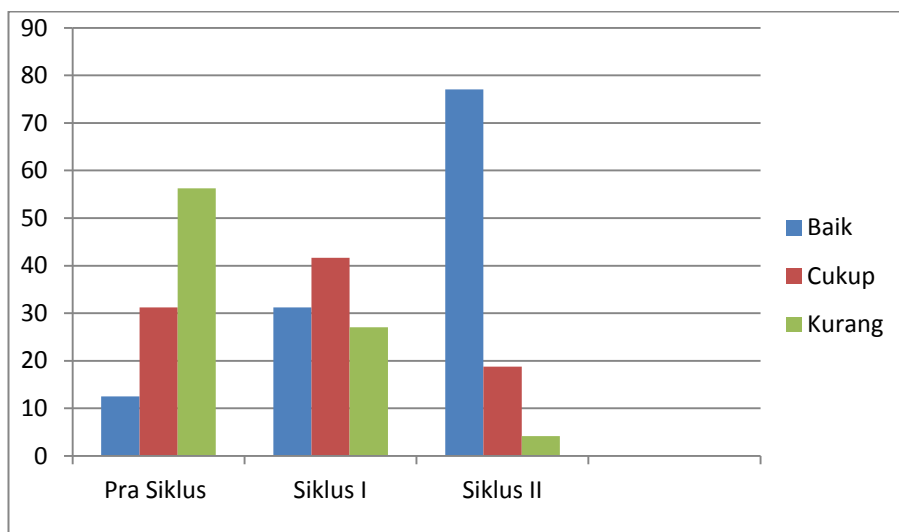
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II

Siklus II						
Indikator	Skor Tingkat perkembangan kepercayaan diri	Jumlah anak disetiap pertemuan			Jumlah	Tingkat Keberhasilan (%)
		1	2	3		
Menunjukkan rasa percaya diri (SE 6)	Baik (3)	9	13	15	37	77.08
	Cukup (2)	5	3	1	9	18.75
	Kurang (1)	2	0	0	2	4.17
Jumlah					48	100%

Gambaran perbandingan hasil peningkatan kepercayaan diri anak pada pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Perbandingan Hasil Observasi Kepercayaan Diri Pra siklus, Siklus I, Siklus II

Indikator	Kategori perkembangan kepercayaan diri	Tingkat Keberhasilan (%)		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Menunjukkan rasa percaya diri (SE 6)	Baik	12,5	31.25	77.08
	Cukup	31,25	41.67	18.75
	Kurang	56,25	27.08	4.17
Jumlah		100	100	100



Grafik 1. Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi lagu “dua mata saya” dapat meningkatkan kepercayaan diri anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap perkembangan kepercayaan diri anak pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Perkembangan kepercayaan diri anak pada siklus I masih tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan dengan analisis hasil observasi siklus I disetiap pertemuan. Dari 3 pertemuan yang dilakukan di siklus I, menunjukkan bahwa pada ketiga pertemuan tersebut perkembangan kepercayaan diri anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang tahun ajaran 2015/2016 dalam kriteria cukup.

Perkembangan kepercayaan diri tersebut dapat dilihat dari perbandingan Hasil rekapitulasi di siklus I secara umum perkembangan kepercayaan diri anak pada kriteria baik sebesar 31.25%. Sedangkan hasil rekapitulasi di siklus II secara umum, perkembangan kepercayaan diri anak pada kriteria baik sebesar 77.08%. Hasil tindakan yang dilakukan tersebut sesuai dengan pendapat Honig (dalam Wiyani, 2014:131) yang menyatakan bahwa manfaat bernyanyi untuk meningkatkan percaya diri anak, melalui bernyanyi juga, anak berani bertindak dan yakin pada diri sendiri yaitu ditunjukkan melalui berani maju di depan teman-temannya baik maju secara individu maupun secara berkelompok hal ini sejalan dengan pernyataan Lie (dalam Rahayu, 2013:68) tentang karakteristik anak percaya diri yaitu diantaranya berani bertindak dan yakin pada diri sendiri. Meningkatnya kepercayaan diri melalui kegiatan bernyanyi ini, juga dipengaruhi oleh factor pengalaman dan lingkungan sekolah. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Bakti Setiti (2011:12-13), bahwa yang mempengaruhi percaya diri seseorang pada faktor internal salah satunya adalah pengalaman dan pada faktor eksternal adalah lingkungan. Melalui bernyanyi anak mendapat pengalaman yang dilakukan berulang-ulang, hal ini berpengaruh pada percaya diri anak yang semakin hari semakin meningkat karena mulai terbiasa untuk tampil, bernyanyi, dan menjawab pertanyaan. Selain karena mendapat pengalaman,

lingkungan sekolah juga berpengaruh pada meningkatnya percaya diri anak. Dukungan yang diterima dari lingkungan sekolah seperti penguatan dan pengakuan oleh guru beserta anak-anak yang lain saat sedang maju bernyanyi dapat memberikan kebanggaan kepada diri anak dan dapat meningkatkan percaya diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tersebut, menunjukkan bahwa melalui kegiatan bernyanyi lebih efektif untuk meningkatkan percaya diri anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang dibanding dengan metode pemberian tugas melalui lembar kerja anak.

C. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam keseluruhan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa melalui kegiatan bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditandai dari peningkatan persentase kriteria baik pada pra siklus yaitu sebesar 12,5% meningkat menjadi 31,25% pada siklus II kepercayaan diri pada kriteria baik meningkat menjadi 77,08%. Dari hasil tersebut maka indikator kinerja pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil pada siklus II sehingga tidak diperlukan siklus III.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bernyanyi lagu “Dua Mata Saya” dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Hal ini senada dengan pernyataan dari pendapat Honig (dalam Wiyani, 2014:131) yang menyatakan bahwa manfaat bernyanyi untuk meningkatkan percaya diri anak, melalui bernyanyi juga, anak berani bertindak dan yakin pada diri sendiri yaitu ditunjukkan melalui berani maju di depan teman-temannya baik maju secara individu maupun secara berkelompok hal ini sejalan dengan pernyataan Lie (dalam Rahayu, 2013:68)

tentang karakteristik anak percaya diri yaitu diantaranya berani bertindak dan yakin pada diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis. 2003. *Confidence Percaya Diri Sumber sukses dan kemandirian*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Aneka Cipta.
- Fadhilah. 2014. *Pendidikan karakter anak usia dini*. Jogjakarta: AR RUZZ Media.
- Fera, Diana. 2013. *Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar manna pada bulan september 2012 sampai dengan bulan januari 2013*. Jurnal PTK. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Gunarti, Winda dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Din*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press
- Kamtini, Husni Wardi Tanjung.2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Lina dan klara. 2010. *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Lumpkin, Aaron. 2005. *You can be: positive, confident, and courageous*. Jakarta: Erlangga.
- Ningsih. 2014. *Meningkatkan Percaya Dini melalui metode show and tell pada anak kelompok A TK Marsudi putra Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014*. Jurnal PTK. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pekerti, widia.2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Pearce. 2002.*Mengatasi Kecemasan Dan Ketakutan Pada Anak*. Jakarta:Arcan
- Rahayu, Aprianti Yofita.2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri melalui kegiatan bercerita*. Jakarta: Indeks

- Rahman, Hibana S.2002. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta:PGTKI Press
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Cipta wacana prima
- Sarastika, Pradipta. 2014. *Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska.
- Setiti, Bekti. 2011. *Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan NHT Dalam Pembelajaran Matematika Pada siswa SMP Negeri 4 Tangerang Selatan*. Jurnal PTK. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sujiono, Yuliani Nurani.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Suyadi dan Ulfah Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vilandita, Dina Fitri. 2013. *Upaya meningkatkan rasa percaya diri anak melalui gerak tari burung pada kelompok A PAUD Tunas Harapan Blora Tahun Ajaran 2012/2013*.(Skripsi tidak diterbitkan). Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Wasik, Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Widiayanti, Sri. 2014. *Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada ANAK Usia Dini Kelompok B4 TK Kartika II-20 Curup Bengkulu*.Jurnal PTK. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Wiyani, Novan Ardy.2014. *Format PAUD*. Jogjakarta: AR RUZZ Media
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group